

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kumpulan informasi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang ada sesuai dengan fakta. Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara objektif mengenai realita objek yang sedang diteliti.

Pendekatan penelitian berdasarkan permasalahan yang akan dikaji terhadap strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya yang saling terikat oleh kebutuhan masing-masing, pendekatan penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, sosiologi ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial.² Pendekatan ini dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan analisis data untuk mengumpulkan data dari akun instagram @aisyahsyari.id

¹ Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2013, hal. 52. Diakses pada 19 Februari 2021. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/jma/article/view/249>

² Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 2

yang melakukan kegiatan pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui instagram sebagai medianya.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini, yaitu meneliti akun media sosial instagram @aisyahsyari.id yang dimiliki oleh Catur Setia Utami. Penelitian dilakukan selama 1 bulan tepatnya pada bulan April. Peneliti melakukan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi pengembangan masyarakat islam melalui media sosial instagram sebagai media berdakwah dan berwirausaha.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian dan objek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber dan sumber informasi agar lebih detail untuk pengumpulan data di lapangan yaitu :

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Catur Setia Utami pemilik akun media sosial @aisyahsyari.id sebagai narasumber dan sumber data untuk pengumpulan informasi lebih detail mengenai strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram.

2. Objek Penelitian

Objek adalah sasaran atau himpunan elemen yang dapat berupa orang atau organisasi yang akan diteliti. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari media sosial instagram yang dimiliki Catur Setia Utami *owner* (pemilik usaha) dari @aisyahsyari.id dan followernya. Penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan masyarakat islam melalui media sosial instagram sebagai media berdakwah dan berwirausaha.

2. Teknik pengumpulan data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data jurnal, dan mengambil bahan dari situs-situs internet yang dianggap relevan sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari subjek peneliti, yaitu:

1) Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁵ Observasi adalah teknik pengumpulan data

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 225

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), hal. 173

dengan cara mengamati, memahami kondisi riil yang terjadi di lapangan, dengan merekam, mencatat, menganalisis kondisi tersebut guna menemukan gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melihat interaksi yang terjadi pada postingan foto atau video di akun @aisyahsyari.id yang mendapatkan tanggapan atau komentar dari followers sebagai tolak ukur bagaimana strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram. Serta jumlah reseller dari akun @aisyahsyari.id sebagai kegiatan pengembangan masyarakat melalui media sosial instagram. Tujuannya adalah agar dapat mendeskripsikan pokok kajian yang akan diteliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) dan terwawancara (narasumber). Wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶ Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga wawancara tidak hanya dilakukan sakali atau dua kali saja.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan maupun gambar.⁷ Data yang ingin didapatkan dari strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram adalah foto produk, jumlah reseller. Reseller adalah orang yang menjual kembali suatu barang dari supplier tanpa adanya stok barang dengan komisi yang telah ditentukan sendiri atau bisa dari supplier. Serta strategi pengembangan masyarakat dalam mengolah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal.138

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal. 240

produk, postingan pesan dakwah dan tanggapan dari pembeli akun @aisyahsyari.id.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan fakta yang masih mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan dalam bentuk huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang nantinya perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸ Setelah data diperoleh, peneliti selanjutnya menguji keabsahan data yang didapatkannya agar membuktikan kebenaran data penelitiannya. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan
Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹ Peneliti mengecek data yang telah didapatkan dengan data yang peneliti dapatkan kembali di lapangan untuk memastikan data sudah sesuai dan benar. Sehingga peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.
2. Ketekunan Pengamatan
Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti akan lebih akurat dan dapat dipercaya.
3. Menggunakan bahan referensi
Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara dan gambaran suatu keadaan yang dilengkapi dengan foto-foto. Dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan sebaiknya diikuti sertakan di dalamnya sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 213

⁹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 248

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984).¹⁰ Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang perlu digunakan dan mana yang perlu dikaji kembali sehingga terbentuk penegasan kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain. Berikut adalah teknik dalam menganalisis data :

Perlu dilakukannya reduksi data yang

1. Reduksi data

Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola,¹¹ serta membuang yang dianggap tidak dibutuhkan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram @aisyahsyari.id.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah peneliti merangkum data yang ditemukannya dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.¹² Dalam penelitian ini penyajian data dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan uarain secara singkat yang bersifat naratif tentang strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram @aisyahsyari.id.

¹⁰ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta:Kencana, 2019), hal. 111

¹¹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal 247

¹² Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal 249

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data
Kegiatan untuk mencari kesimpulan data yang dikumpulkan. Maka diharapkan adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan akun @aisyahsyari.id. Mengenai strategi pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram @aisyahsyari.id secara apa adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru.

